



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**RESPON KEGIATAN KHITHABAH DI PONDOK PESANTREN AN-NUR
DALAM PENINGKATAN UKHUWAH ISLAMIYAH
PADA KALANGAN MASYARAKAT DESA AMBULU
KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON**

S K R I P S I

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar S.1 Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Pada Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin (ADDIN)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Institut Agama Islam Negeri Cirebon



AHMAD ZAHID HIDAYAT
Nomor Pokok : 58210035

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Skripsi ini berjudul : **RESPON KEGIATAN KHITHABAH DI PONDOK PESANTREN AN-NUR DALAM PENINGKATAN UKUWAH ISLAMIYAH PADA KALANGAN MASYARAKAT DESA AMBULU KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON.**

Ukhuwah Islamiyah merupakan manifestasi dari keimanan yang diyakini dari pemeluk agama Islam, karena dapat memperkokoh persatuan dan kebersamaan. Kebersamaan dan senasib sepenanggungan dapat mendorong tercapainya kepentingan bersama dan dapat melahirkan kehidupan bermasyarakat yang aman, damai, dan sejahtera. Keberhasilan Ukhuwah Islamiyah dapat berpengaruh terhadap sosialisasi ajaran agama Islam dalam kehidupan. Penelitian ini bertitik tolak dari problematika Ukhuwah Islamiyah yang terjadi di kalangan masyarakat Desa Ambulu. Indikasi konflik yang ada berdasarkan hasil penelitian yaitu karena kurangnya silaturahmi antar keluarga dekat dan tetangga, terutama kepedulian sosial sangat minim. Berdasarkan hal tersebut, maka pengurus pondok pesantren mengadakan kegiatan khithabah pada kalangan masyarakat Desa Ambulu yang dilaksanakan pada hari rabu bertempat di Pondok Pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan khithabah pengajian rutin hari rabu dan untuk mengetahui kehidupan bermasyarakat dalam interaksi sosial sebagai aspek dari Ukhuwah Islamiyah, serta pengaruh dari pelaksanaan khithabah terhadap Ukhuwah Islamiyah melalui pengajian rutin di Pondok Pesantren An-Nur.

Penelitian didasarkan pada kerangka pemikiran, bahwa khithabah merupakan salah satu metode dakwah yang masih banyak digunakan di berbagai Pondok Pesantren, karena dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi pembinaan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan, mengumpulkan, mengolah data berdasarkan pengamatan. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah adanya kegiatan pengajian rutin dengan menggunakan metode khithabah atau ceramah di Pondok Pesantren ternyata dapat membawa pengaruh besar terhadap kehidupan bermasyarakat. Respon masyarakat terhadap kegiatan khithabah dalam peningkatan Ukhuwah Islamiyah di Pondok Pesantren An-Nur mempunyai nilai yang positif bagi jamaah dalam efektivitas kegiatan keagamaan, baik materi maupun penggunaan metode ceramah.



KATA PENGANTAR

Sirih berlipat sirih pinang

Sirih dari pulau mutiara

Pemanis kata selamat datang

Awal Bismillahirrahmanirahim pembuka bicara.

Alhamdulillahirabbil' alamin, puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah dan inayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada keagungan Nabi Muhammad SAW, yang menjadikan kehidupan terang benderang dan menghantarkan umat manusia ke jalan yang benar.

Tersusunnya skripsi ini atas kerjasama antara semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dari mulai pengarahan, bimbingan, pelaksanaan, hingga terselesaikannya skripsi. Penelitian di Pondok An-Nur Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Oleh karenanya penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Muktar, MA, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Adib, M.Ag, Dekan fakultas ADDIN Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nur Jati Cirebon.
3. Bapak Babay Barmawi, S.Ag. M.Si, Ketua Jurusan Dakwah/ kpi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nur Jati Cirebon.
4. Bapak prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA, selaku dosen pembimbing I dan Drs. H. Muzaki, MAg, selaku dosen pembimbing II.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Bapak KH. Munawir AS, selaku pengurus Pondok Pesantren An-Nur
6. Seluruh ustd Pondok Pesantren dan segenap santrinya yang banyak membantu dan meluangkan waktunya.
7. Seluruh jamaah pengajian rutin masyarakat Desa Ambulu
8. Sahabat-sahabat dan keluarga besar (KpK) Komunitas Penikmat Kopi yang telah berbagi inspirasi dalam pembuatan skripsi.

Tak lupa salam ta'dim kepada ayahanda dan ibunda keluarga besar mama Munawir ibn Zahid Yahya, yang tak henti-hentinya memdidik, membimbing, dan mendo'akan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terjadi kesalahan dan kekurangan diharapkan kritik dan sarannya, agar nantinya menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam melengkapi hasanah ilmu dakwah yang berkaitan dengan khithabah khususnya bagi penyusun dan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi.

Cirebon,.... Juli 2012

Penyusun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

IKHTISAR

PENGESAHAN

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

RIWAYAT HIDUP

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kerangka Pemikiran	6
F. Langkah-langkah Penelitian	9
G. Analisis Data.....	10

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Khithabah

1. Pengertian Khithabah.....	11
2. Unsur-unsur Khithabah.....	12
3. Tujuan Khithabah	21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Pesantren

1. Pengertian Pesantren.....23
2. Unsur-unsur Pesantren.....25
3. Tujuan Pesantren.....26

C. Ukhuwah Islamiyah

1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah.....28
2. Macam-macam Ukhuwah Islamiyah.....29
3. Kedudukan dan Peran.....30
4. Hubungan antara Khithabah dan Ukhuwah Islamiyah.....31

BAB III KONDISI OBJEKTIF DAN SEJARAH PONDOK PESANTREN

1. Letak Geografis 33
2. Sejarah Pondok Pesantren..... 35
3. Kondisi Objektif Pondok Pesantren 36

BAB IV RESPON KHITHABAH DALAM PENINGKATAN UKHUWAH

ISLAMIYAH PADA KALANGAN MASYARAKAT DESA AMBULU

- A. Aktivitas Kegiatan Khithabah 41
- B. Respon jamaah Masyarakat Terhadap Kegiatan Khithabah 45

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....50
- B. Saran-saran.....51

DAFTAR PUSTAKA52

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Islam adalah ajaran yang mengatur hubungan antar manusia dengan tuhan (hablum min-Allah), mengatur hubungan antara manusia dengan masyarakat lingkungannya (hablum min-al-nas). Hal ini dianjurkan untuk berdakwah bagi umat Islam berwasiat dalam kebenaran.

Dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menyampaikan atau memberikan informasi tentang ajaran Islam, dan mempengaruhi agar menjalankan kewajibannya sebagai muslim mentaati perintahnya dan menjauhi segala larangan-larangannya, mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui berbagai wadah, kegiatan dakwah berlangsung semenjak nabi Muhammad saw diutus untuk menyampaikan risalah kepada umatnya sampai dengan sekarang tugas tersebut dilakukan oleh para da'i, mubaligh, ulama, dan sebagainya, Allah pun berfirman dalam surat Ali Imron ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ
خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

kamu adalah umat yang terbaik yang di lahirkan untuk manusia, menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka,

di antara mereka mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.s. 3:110).

Jadi pada dasarnya setiap muslim wajib dan diberi amanat untuk melaksanakan dakwah Islamiyah, menyeruh dari yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, karena merupakan tugas ubudiyah dan ketaatannya kepada Allah SWT, sebagai makhluk yang diberi kekuatan berbuat dan bertindak yaitu untuk menjaga dan memelihara, keutuhan agama Islam.

Bila diamati fenomena yang terjadi sekarang ini di tubuh umat Islam semakin tidak dapat diabaikan, dari mulai persoalan fanatisme, keterbelakangan pengetahuan, kemiskinan dan kesengsaraan umat Islam semakin meningkat yang berdampak bagi timbulnya berbagai problem sosial dan keagamaan terutama permasalahan Ukhuwah Islamiyah dikalangan umat. Ukhuwah Islamiyah dalam konteks pemahaman dakwah merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai karena permasalahan Ukhuwah Islamiyah ini yang semakin hari dirasakan cukup mengawatirkan.

Dakwah Islam dituntut mampu mewujudkan kembali Ukhuwah Islamiyah sebagaimana terjadi di zaman Rasulullah dalam masa tersebut Ukhuwah Islamiyah bukan hanya semboyan yang bersifat teoritik semata namun justru terwujud konkrit dalam realita kehidupan sehari-hari.

Seperti yang dikatan Abdullah Ali (2007: 30) Kebersamaan atau Ukhuwah Islamiyah merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang beriman. Karena yang sesungguhnya orang yang beriman adalah bersaudara. Dalam konteks ini Rasulullah menegaskan bahwa muslim yang baik adalah seorang muslim yang dapat menjaga lidah dan tangannya jangan sampai menyakiti hati saudaranya,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kebersamaan persaudaraan atau Ukhuwah Islamiyah dalam Islam ibarat satu tubuh yang lain sakit maka seluruh tubuh ikut merasakan sakit.

Upaya dakwah untuk penyelenggaraan Ukhuwah Islamiyah tidak mudah dan banyak kendala-kendala terutama dimasa depan akan semakin bertambah dan kompleks, perubahan zaman akan membawa perubahan juga dalam berdakwah, maka diperlukan adanya strategi dakwah yang efektif dan efisien, strategi dakwah dapat diartikan sebagaimana diwujudkan baik bila didalamnya terdapat konsep yang jelas dan akurat dan ditunjang media dakwah yang tepat pula.

Pesantren merupakan sarana dakwah dan tabligh yang Islami dan berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai dengan tuntunan syariat Islam, dengan sebab itu tujuan didirikannya pesantren adalah sebagai pusat dakwah Islamiyah dalam rangka menyebarluaskan ajaran agama Islam dan meningkatkan iman dan ketakwaan kaum muslim.

Tujuan pesantren dilahirkan untuk memberikan respon teradap situasi dan kondisi sosial suatu masyarakat yang tengah dihadapkan pada runtuhnya sendi-sendi moral, melalui transformasi nilai yang ditawarkan (amar ma'ruf nahy munkar). Kehadirannya dengan demikian dapat disebut sebagai agen perubahan (agen social changes) yang selalu melakukan kerja-kerja pembebasan (liberation) pada masyarakat dari segala keburukan moral, penindasan politik, dan kemiskinan ekonomi. (Binti Maunah,2009: 25).

Adapun indikasi berdasarkan penelitian permasalahan yang dialami di desa ambulu terutama dalam kepedulian sosial bermasyarakat sangat minim, dan kurang bersilaturahmi antara keluarga dekat dan tetangga, dsb. Kehadiran pondok pesantren setempat berperan bagi kehidupan rmasyarakat Desa Ambulu dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

cara mengadakan kegiatan keagamaan yaitu dengan metode khithabah atau ceramah.

Pondok pesantren An-Nur dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya menggunakan khithabah (ceramah). Khithabah tersebut merupakan salah satu proses komunikasi dengan menggunakan bahasa lisan atau ucapan, bisa juga dengan diiringi gerak tubuh, maka proses ini tidak berdiri sendiri tetapi saling berkait dengan komponen-komponen lainnya, baik khatib, materi, media, dan mukhatab, dengan demikian respon yang diberikan mukhatab merupakan salah satu unsur yang mendukung dalam aktivitas khithabah.

Salah satu bentuk dari kegiatan khithabah adalah pengajian rutin baik yang diadakan di majlis ta'lim, mushala, masjid dan pondok pesantren. Hal ini juga yang dilakukan di Pondok Pesantren AN-NUR Desa Ambulu, Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, disana mengadakan kegiatan keagamaan yaitu pengajian rutin setiap hari rabu pukul 14:00 sampai 15:30 wib. Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut mengenai seputar aqidah, tauhid, ahlaq, syariat dll, peserta pengajian tersebut diikuti masyarakat sekitar baik bapak-bapak maupun ibu-ibu.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai permasalahan tersebut. Untuk hal ini penulis akan melakukan penelitian tentang adakah pengaruh kegiatan khithabah di Pondok Pesantren An-Nur terhadap peningkatan Ukhuwah Islamiyah dikalangan masyarakat Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka perlu bagi penulis untuk merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana kegiatan khithabah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren AN-NUR Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan khithabah di Pondok Pesantren AN-NUR Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan dalam perumusan masalah, oleh karena itu tujuan penelitian ini diharapkan untuk mengetahui:

1. Untuk menggambarkan kegiatan khithabah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren AN-NUR Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
2. Untuk menggambarkan sejauh mana respon masyarakat terhadap kegiatan khithabah di Pondok Pesantren AN-NUR.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti diharapkan mempunyai dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoritis, diharapkan berguna dalam melengkapi hasanah ilmu dakwah khususnya yang berkaitan dengan khithabah, sedangkan kegunaan secara praktis diharapkan dengan penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu dakwah, khususnya dakwah islamiyah



dalam bentuk pengajian, serta diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Kerangka Pemikiran

Dakwah merupakan ajaran agama yang rahmatil lil alamin, membawa ketenangan dan ketentraman jiwa yang ada di alam ini, membawa nilai-nilai dan ajaran yang benar, sehingga menimbulkan rasa aman, tentram, dan damai.

Menurut Suisyanto (2006:37), Sesungguhnya hidayah tuhan untuk manusia itu merupakan rahmat, juga bagi seluruh alam, sebab hidayah itu lengkap memberikan tuntunan terhadap totalitas manusia terhadap akal (pikiran dan perasaan), dan naluri-nalurnya.

Khithabah merupakan salah satu metode dakwah masih banyak dilakukan oleh berbagai kalangan. Khithabah merupakan aktualisasi dakwah menyampaikan nasehat dan ajaran Islam dalam bentuk bil hikmah, nasehat yang baik dalam upaya menata masyarakat secara terus menerus ditengah dinamika sosial. Keberhasilan tidaknya kegiatan khithabah dalam menyampaikan ajaran Islam sangat tergantung pada pemateri sekaligus paterinya itu sendiri, dan kesiapan mental penerimanya.

Khithabah sebagai cara menyampaikan dakwah, dengan hal ini kithabah merupakan metode dakwah yang dilakukan untuk menyampaikan nasehat-nasehat, perintah yang mengandung nilai-nilai ajaran Islam karena menggunakan ceramah atau khithabah ini merupakan kegiatan yang sangat strategis dan efektif dalam menyampaikan ajaran Islam, untuk merubah kehidupan dan mengislamisasi



bumi pertiwi dengan hidup sehari-hari mengamalkan dan menjalankan ajaran Islam.

Pengajian merupakan salah satu aktivitas dakwah dengan metode khithabah yang sangat penting, karena dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman, pengisian rohani, serta memberikan manfaat bagi masyarakat, dengan demikian kegiatan pengajian dapat mengakibatkan bertambahnya wawasan keagamaan baik yang menyangkut ibadah, syariat dan akhlak serta akan berpengaruh terhadap peningkatan Ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari semua itu adalah untuk mewujudkan kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat. Yang di Ridhoi Allah SWT. Allah swt berfirman :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Dan berpegang lah kamu sekalian pada agama Allah, Dan janganlah kamu bercerai berai dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. (QS. Al Imron:103).

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga keagamaan, serta organisasi kemasyarakatan mentransformasikan ajaran-ajaran Islam, serta untuk melaksanakan pengajaran dan pengajian Islam. Tidak hanya sebatas tempat saja,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tetapi menjadi sebuah lembaga atau organisasi yang menyelenggarakan dan pengajian.

Pondok pesantren disamping berfungsi untuk mempererat hubungan persaudaraan dikalangan masyarakat, tapi juga berfungsi untuk mengarahkan motivasi, serta untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dikalangan masyarakat melalui pengajian rutin. Sedangkan secara fungsional pondok pesantren adalah untuk mengkokoh landasan hidup masyarakat khususnya mental sepiritual agama Islam dalm rangka meningkatkan kulaitas hidup manusia.

Sebagai organisasi kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang pendidikan agama, sosial dan dakwah, Pondok Pesantren An-Nur memiliki berbagai lembaga dan wadah yang dapat menunjang kearah terciptanya kegiatan keagamaan. Dalam bidang dakwah misalnya, Pondok Pesantren An-Nur menyelenggarakan pengajian rutian yang diikuti masyarakat sekitar. yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat.

Pondok Pesantren An-Nur ikut serta dalam menumbuhkan ajaran Islam khususnya di kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak masyarakat Desa Ambulu. Hal ini dalam bentuk pengajian, adapun jama'ah pengajian tersebut adalah masyarakat sekitar yang dilaksanakan hari rabu. Sedangkan teknik yang digunakan adalah khithabah (ceramah).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa akifitas khithabah sangat berpengaruh terhadap peningkatan Ukhuwah Islamiyah di kalangan masyarakat. Seingga dapat diasumsikan ada keterkaitan antara pengaruh pengajian mingguan terhadap peningkatan Ukuwah Islamiyah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Metode Peneleitian

Menurut Cik Hasan Bisri (2001:58) metode yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik masalah, tujuan penelitian dan kerangka penelitain. Berdasar pada hal tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

2. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren AN-NUR Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

3. Sumber Data

- a. Data Primer: yakni data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada sumber yang dicari.
- b. Data Skunder: data yang diperoleh dari studi literatur berupa buku-buku, majalah, makalah dsb.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara: percakapan atau Tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu, dilakukan guna untuk memperoleh informasi dan keterangan langsung dari informan. Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak yang terkait yakni seperti pengasuh Pondok Pesantren AN-NUR dan masyarakat sekitar.
- b. Observasi: yakni memperhatikan secara akurat, mencatat yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Yang dilakukan guna mengamati dan mencatat kondisi objek dengan



melihat pelaksanaan kegiatan khithabah di Pondok Pesantren Desa Ambulu,
Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

G. Analisis Data

Setelah tahap pengumpulan dan penyusunan data selesai selanjutnya dilakukan penganalisaan dengan diteliti dan cermat terhadap data tersebut dengan menggunakan rumus

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : angka prosentase

F : frekuensi yang dicari prosentase

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Kemudian ditaksirkan dengan skala prosentase sebagai berikut:

80 – 100% = baik sekali

66 – 79% = baik

55 – 65% = cukup

40 – 54% = kurang

30 – 39% = gagal

(Arikunto, 2001:245).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Abdullah. 2007. *Sosiologi Pendidikan dan Dakwah*. Cirebon : STAIN Press.
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Bisri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Peneltitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dept Agama RI.1984. *Alquran dan terjemahannya*. Jakarta : Dept. Agama RI.
- Hasan Akhmad.142i. *Amar ma'ruf Nahi Munkar (perintah kepada kebaikan larangan dari kemungkaran), Buah karya Syekhul Ibnu Taimiyyah*. Kerajaan Arab Saudi : Departemen Urusan Keislaman, Wakaf, Dakwah dan Pengarahan.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kafie, Jamaluddin.1993. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta : Teras.
- Munir, M. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Poerwadarmita. 1985. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Retorika Modern*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, Nasir. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suisyanto. 2006. *Pengantar Filsafat Dakwah*. Yogyakarta : Teras.
- Sukayat, Tata. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yunus, Muhmud. 2007. *Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah.
- <http://pptalfarhan.com/pengertian-pondok-pesantren>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<http://pengertianpengertian.blogspot.com/2012/05/pengertian-pesantren.html>

<http://ww.mifty.tripod.com/id42.html>

<http://wildaznov11.blogspot.com/2009/06/ukhuwah-islamiyah.html>